

PROPOSAL/RDHP

PENDAMPINGAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI PADA KAWASAN PENGEMBANGAN PADI DI KABUPATEN KUPANG DAN SUMBA BARAT DAYA



PENELITI UTAMA :

Ir. Charles Y. Bora, MSi

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTT
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Jl. Timor Raya Km.32, Naibonat, Kupang

Telp/Fax: 0380-833766/829537

e-mail: bptp-ntt@litbang.deptan.go.id

2016

RINGKASAN

Pada tahun 2015 Kementerian Pertanian menargetkan surplus 85 juta ton gabah kering. Target tersebut dicapai melalui upaya khusus (UPSUS) peningkatan produksi padi yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 1243/Tahun 2014. Bahkan dalam pelaksanaan UPSUS sudah melibatkan TNI Angkatan Darat untuk turut mengawal dan mensukseskan swasembada pangan tersebut. Salah satu kegiatan dalam program UPSUS adalah upaya peningkatan produksi padi yang dilakukan melalui program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) Padi yang berada di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.

BPTP NTT sesuai tugas dan fungsinya melakukan pendampingan kawasan pertanian padi di NTT sebagai bagian dari GP-PTT padi di 2 (dua) Kabupaten yaitu Ngada dan Sumba Barat Daya. Alokasi GP-PTT padi di kedua Kabupaten tersebut masing-masing seluas 2500 ha pada kawasan pengembangan padi inbrida. Sesuai tupoksi BPTP akan melakukan pendampingan penerapan teknologi melalui kegiatan sebagai narasumber dalam pelatihan, menyusun dan mendiseminasikan komponen teknologi budidaya padi sawah melalui berbagai media diseminasi, melakukan uji adaptasi varietas unggul baru dan supervisi penerapan teknologi.

Pada tahun 2016 masih dilakukan pendampingan terhadap penerapan teknologi budidaya padi melalui pendekatan PTT. Hal ini masih tetap dilakukan mengingat masih minimnya pemahaman akan komponen teknologi budidaya padi yang disebabkan antara lain pemahaman petugas lapangan yang masih rendah sehingga informasi teknologi yang sampai ke petani tidak utuh, oleh sebab itu BPTP berperan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas lapangan. Informasi teknologi selain melalui petugas lapangan juga dibutuhkan penyebaran media diseminasi dalam berbagai bentuk yang sesuai kondisi petani pengguna. Penggunaan varietas unggul baru padi melalui benih berkualitas mampu meningkatkan produksi. Untuk itu diperlukan pengenalan beberapa varietas unggul baru melalui kegiatan display varietas dan display penerapan teknologi.

SUMMARY

Agricultural Department have targeted for surplus rice production of 85 million metric ton. Agricultural Ministry Regulation Number 1243/2014 has design to increase rice production through so-called Special Effort or Upaya Khusus (UPSUS). Indeed, the Indonesian Army involved to make sure the success of rice self-sufficient. One activity in UPSUS program is increasing rice production through implementation of integration crop (rice) management movement under coordination of Food Crops General Directorate.

Based on its legal duty and functions, ENT-AIAT do mentoring in rice area/region in East Nusa Tenggara (ENT) province as part of the GP-PTT of rice in 2 (two) districts such as Ngada and Southwest Sumba. GP-PTT allocated for rice is 2500 ha for each district for inbred rice development area. BPTP will do mentoring application of agricultural innovations through activities as expert in training, design and disseminate rice farming innovations through media, adaptive research of HYVs and supervision.